

## **Bab 5**

### **Kesimpulan Dan Saran**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di CV. XYZ maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di CV. XYZ meliputi:
  - a. Pembinaan K3 di CV. XYZ dilaksanakan melalui training/pelatihan.
  - b. Pengawasan K3 mencakup pengawasan terhadap keselamatan kerja, pengawasan kesehatan kerja, dan pengawasan terhadap lingkungan kerja.
  - c. Penyediaan Fasilitas dan Sarana K3 yaitu penyediaan alat pelindung diri (APD), penyediaan kotak P3K, penyediaan air bersih dan MCK, kamar ganti karyawan dan locker room, extra fooding, kantin, koperasi dan rest area.
2. Pelaksanaan K3 tersebut menemui beberapa hambatan, yaitu perilaku karyawan yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, budaya menggunakan APD sering diabaikan oleh karyawan. Selain itu ada anggapan bahwa menggunakan APD hanya mempersulit karyawan saat bekerja khususnya bagi mereka yang diharuskan mengenakan APD lengkap.
3. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memberikan safety induction, training dan coaching, ReTraining, counseling, pemberian peringatan lisan dan tulisan, serta pengawasan langsung oleh manajemen lini.
4. Adapun beberapa pembahasan mengenai Evaluasi Penerapan Sistem K3 di CV.XYZ belum menerapkan Sistem Manajemen K3 yang sesuai dengan kebijakan nasional. Hal ini disebabkan karena CV.XYZ tidak memiliki divisi khusus yang menangani permasalahan K3, ahli K3 di CV.XYZ juga masih merangkap sebagai HR.Manajer, oleh sebab itu pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di CV.XYZ

belum sepenuhnya terlaksana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

## 5.2 Saran

Mengenai pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) maka saran untuk CV. XYZ adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya peninjauan kembali fasilitas dan sarana K3, terutama fasilitas kesehatan. Sebaiknya CV. XYZ membuat fasilitas kesehatan di sekitar perusahaan berupa poliklinik, sehingga ketika terjadi sebuah kecelakaan dapat dilakukan pertolongan dengan cepat. Atau jika kondisi tidak memungkinkan, perlu adanya ruang khusus tenaga medis di lingkungan pabrik.
2. Perlu adanya program pengawasan yang lebih intensif terutama untuk mengatasi permasalahan karyawan yang sering melanggar rambu-rambu di perusahaan agar karyawan lebih disiplin.
3. Bagi karyawan, gunakan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan aturan yang telah diberlakukan di perusahaan. Hal ini diberlakukan bagi semua karyawan tanpa melihat jabatan/kedudukan di perusahaan.
4. Perlu di bentuk divisi baru yang secara khusus menangani permasalahan K3, untuk menangani permasalahan biaya yang mungkin cukup besar dalam menciptakan divisi baru di perusahaan, maka sebelumnya perusahaan dapat melakukan pembentukan panitia K3 (PPK3), hal ini tidaklah memakan banyak biaya, akan tetapi kebutuhan perusahaan akan seorang ahli di bidang K3 dapat dipenuhi dengan adanya kepanitiaan yang mengurus bidang K3.
5. Perusahaan perlu menerapkan SMK3 yang lebih terstruktur sesuai dengan kebijakan nasional yang berlaku di Indonesia, agar pelaksanaan K3 dapat terukur dan dapat dengan mudah di evaluasi kendala dan hambatan yang dialami. Di sisi lain penerapan SMK3 yang lebih baik dapat menghindarkan perusahaan dari sanksi yang di berikan oleh DISNAKER bagi perusahaan yang melanggar peraturan terkait dengan pelaksanaan K3.

## Daftar Pustaka

- Argama, R. (2006). Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sebagai Komponen Jamsostek. *Fakultas Hukum Universitas Indonesia*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armiyanti, I. (2009). pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna meminimalisir kecelakaan kerja di PT.PLN (Persero) wilayah Nusa Tenggara Barat cabang Sumbawa Besar. *Skripsi*.
- Asyraf, D. (2009). Peran Serikat Pekerja. *Thesis*.
- Batubara, A. (2007). Pengaruh Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pertamina unit Pemasaran-1 Medan. *Skripsi*.
- Bougie, U. S. (2013). *Research Methods for Business (6th ed)*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Catarina, C. (2009). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan terhadap prestasi kerja karyawan PT. PLN (Persero) APJ Semarang. *Skripsi*.
- Dameyanti, S. (2014). Implementasi Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek di Kota Bintung. *Skripsi*.
- Dessler, G. (1992). *Manajemen SDM, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prehallindo.
- Dessler, G. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Indeks.
- Dewi, R. (2006). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ecogreen Oleochemicals Medan Plant. *Skripsi*.
- EFENDI, H. M. (2006). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. JAKARTA: PT. GRASINDO.
- Ernawati. (2009). *Buku Saku Komunikasi Keperawatan Aplikasi dalam Pelayanan*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Gie, T. (2000). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Handiguna, R. A. (2009). *Manajemen Pabrik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. (2012). *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: bpf.
- Hanggraeni, D. (2012). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. JAKARTA: Lembaga Peneerbit FEUI.
- Hargiyarto, P. (2010). *Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan Kerja*. *Penelitian*.
- Hidayah. (2013). *Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja di PT. Tirta Investama Wonosobo*. *Skripsi*.
- Hongadi, E., & Praptiningsih, M. (2013). *Analisis Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada PT. Rhodie Manyar di Gresik*. *Skripsi*.

- Husni, L. (2005). *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan - Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- INDONESIA, P. R. (1992). *UNDANG-UNDANG KETENAGAKERJAAN*. JAKARTA: PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA.
- Istiqlal, K. R. (2017). *EVALUASI PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) BERDASARKAN SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3) DI BENGKEL ELEKTRO DAN INFORMATIKA BALAI LATIHAN PENDIDIKAN TEKNIK (BLPT) YOGYAKARTA*. Skripsi.
- Jackcon, R. L. (2009). Human Resource Management. Dalam *Human Resource Management* (hal. 487).
- Jackson, M. R. (2002). *Human Resource Management*. Jakarta: Salemba empat.
- Kusuma, I. J. (2010). *Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan PT. Bitratex Industries Semarang*. Skripsi.
- Lexy, J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mangkunegara, P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira, S., & Aida, H. V. (2007). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Manulang. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nitisemito, A. S. (2001). *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Organization, I. L. (2010). *ILO*.
- P. Sondang, S. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rakyat, P. (2014, 04 19). *Pabrik Kue Amanda Brownies Kebakaran*. Diambil kembali dari Pikiran Rakyat: [www.pikiran-rakyat.com/bandung-raja/2014/04/19/278351/pabrik-kue-amanda-brownies-kebakaran](http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raja/2014/04/19/278351/pabrik-kue-amanda-brownies-kebakaran)
- Ranupondojo, H., & Husnan, S. (2002). *Manajemen Personalialia, Edisi III*. Yogyakarta: BPFE.
- Riduwan, & Akdon. (2013). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, V. (t.thn.). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Robiana, M. (2010). *Modul Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Skripsi.
- Sabir, M. (2002). *Modul Menerapkan Prosedur Kesehatan*.
- Sari, A. A. (2016). *PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN*. SKRIPSI, 2.
- Sarwoto. (2005). *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Schuler, R., & Susan, E. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Menghadapi Abad Ke-21*. Jakarta: Erlangga.

- Sedarmayanti. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Adimata.
- Shafiqah, A. (2010). *Gema Budaya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)*. *Skripsi*.
- Siagian, S. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silalahi, B. (1995). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Sucofindo. (2018). <http://www.sucofindo.co.id>. Diambil kembali dari Assure Your Confidence:  
[http://www.sucofindo.co.id/peningkatan%20%20kompetensi%20teknis/275/pelatihan-pelatihan-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-\(k3\).html](http://www.sucofindo.co.id/peningkatan%20%20kompetensi%20teknis/275/pelatihan-pelatihan-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-(k3).html)
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyarini, W. (2006). *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV. Sahabat di Klaten*. *Skripsi*.
- Suma'mur. (1981). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan kecelakaan*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Wayne, M. R. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.